

ABSTRAK

Rosidatul Jannah, 2022, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Kelas IV SDN Barurambat Timur 1*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Madura, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pembimbing : Mohammad Imam Sufiyanto, M.Pd

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Soal Cerita, Pecahan

Kesulitan belajar merupakan ketidak mampuan siswa dalam menguasai konsep, prinsip atau algoritma walaupun sudah berusaha mempelajarinya. Kesulitan akan menghambat siswa dalam memahami soal cerita. Akan tetapi, siswa mempunyai cara tersendiri untuk bisa memahaminya dan tingkat pemahaman setiap siswa itu berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita bentuk operasi pecahan pada pelajaran matematika di kelas IV SDN Barurambat Timur I. Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita materi pecahan. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita bentuk pecahan. 3) Untuk mengetahui upaya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita materi pecahan ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi dan diskusi. Adapun teknis analisis data kualitatif dengan tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dari hasil verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap subyek penelitian mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal berbeda-beda dan peneliti mengambil tiga indikator dalam kesulitan mengerjakan soal ini yaitu kesulitan dalam memahami konsep soal matematika, kesulitan dalam pemahaman algoritma dan kesulitan dalam menulis kesimpulan atau tergesa-gesa dalam mengerjakannya. Kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita materi pecahan ini dengan cara memperbanyak latihan mengerjakan soal, membuat soal dengan bahasa yang lebih komunikatif atau mudah dimengerti oleh siswa dan menggunakan metode yang tepat yang sesuai dengan materi dan menggunakan alat peraga sehingga siswa lebih fokus dalam proses belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.